

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dalam pembentukan karakter generasi muda, jati diri bangsa diperoleh melalui pendidikan sehingga harkat dan martabat negara dapat terjaga. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Demokrasi termasuk salah satu sistem pemerintahan di Indonesia setelah tercapainya kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Sistem demokrasi merupakan sistem pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Terkait pengertian demokrasi, Sufianto (2015:87) menyatakan sebagai berikut:

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani demos dan kratos. Demos berarti rakyat, sedangkan kratos berarti pemerintahan. Berdasarkan arti kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa demokrasi berarti pemerintahan rakyat, yakni suatu pemerintahan dimana rakyatnya memegang peranan yang sangat menentukan.

Negara yang berdemokrasi dapat tercapai apabila warga negaranya mempunyai nilai-nilai demokrasi. Sejalan dengan praktek pelaksanaannya, demokrasi yang memposisikan rakyat untuk menentukan kebijakan negara sering bergeser, ketika pemerintah membatasi kehendak dan kekuasaan rakyat dengan melakukan perubahan

konstitusi ataupun perundang-undangan yang dibuat oleh rezim penyelenggara negara. Zyngier (2012:3) menjelaskan mengenai demokrasi sebagai berikut:

Democracy must be constantly cultivated, conceptualized and re-worked, with less dependence on the formal political process and cycle of elections, and more on critical engagement in developing the conditions for emancipation, enhanced power relations, and epistemological discovery that may lead to some of the virtues that are commonly extolled when discussing democracy (freedom, liberty, rights, common virtues, etc).

Nilai-nilai demokrasi perlu diterapkan kepada setiap warga negara secara terus menerus dan berkesinambungan salah satunya adalah di sekolah dimana unsur terpentingnya adalah guru, siswa dan mata pelajaran yang diperoleh siswa di sekolah. Dunia pendidikan sekarang disertai perkembangan teknologi yang semakin kompleks yang menuntut guru untuk mengarahkan dan memotivasi siswa untuk bertindak secara demokratis dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta menarik khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang demokratis, memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, trampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut Japar (2018), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

Civics education in Indonesia aims to develop knowledge and skills in the context of ideas, values, concepts, and morals of the five principles of Pancasila, democratic citizenship, and belief in the country. Therefore, the Indonesian civics education emphasizes civic knowledge, civic skills, and civic dispositions by embedding values and learning experiences in the form of behaviours that need to be manifested in everyday life.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu upaya membentuk manusia seutuhnya sebagai perwujudan kepribadian bangsa Indonesia sebagai negara demokrasi yang mampu mewujudkan dan melaksanakan pembangunan masyarakat demokrasi. Penerapan nilai-nilai demokrasi di sekolah digunakan untuk mengembangkan sikap demokratis pada peserta didik sehingga akan terbentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai demokrasi. (Sari, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, cukup penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Kolaborasi *Team Quiz* untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia pada Siswa Kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tema penelitian ini dianggap relevan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS sebagai pusat ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tema penelitian ini terkait dengan visi dan misi yang ada di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS serta mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi (NHD) yang selaras dengan penelitian ini. Keterkaitan itu tertuang dalam visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS sebagai berikut:

Visi Program studi:

Pada tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan.

Misi Program Studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian islami.

2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id>).

Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS berusaha untuk meningkatkan serta menghasilkan tenaga pendidik dan memiliki ekstrakurikuler yang berkepribadian islami.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting dan harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021?

3. Apa sajakah kendala penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021?
4. Bagaimana solusi alternatif mengatasi kendala penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak dalam merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga harus dirumuskan dengan jelas. Tujuan penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektivitas penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

3. Mengkaji kendala penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.
4. Menemukan solusi alternatif mengatasi kendala penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru terkait penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Menambah wawasan dan persepsi mengenai penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

- c. Hasil Kajian ini dapat dipakai sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- 2) Memperoleh pengalaman langsung yang menyenangkan sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.
- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 4) Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.
- 5) Meningkatkan keterampilan dan kepemimpinan siswa dalam pembelajaran.

b. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Meningkatkan semangat peneliti untuk memberikan sosialisasi dengan menerapkan berbagai model dan materi pembelajaran.
- 2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia.

c. Manfaat pembaca:

- 1) Memberikan masukan dalam meningkatkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- 2) Menambah informasi mengenai penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.